

PERKEMBANGAN EKONOMI DI KOTABARU PADA TAHUN 2010

Andre Manik¹, Anisa Daffa Rifda², Rapiana Natasya Purba³, Ahmad Fikri⁴
andrejambi3311@gmail.com¹, anisadaffarifda@gmail.com², rapiananatasya@gmail.com³,
madfik321@gmail.com⁴
Universitas Jambi

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi di Kecamatan Kotabaru, Kota Jambi, pada tahun 2010 menunjukkan pertumbuhan yang cukup pesat. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan jumlah penduduk akibat migrasi, pembangunan infrastruktur, serta aktivitas ekonomi masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode kepustakaan dengan pendekatan penelitian sejarah. Peningkatan jumlah penduduk mendorong kebutuhan terhadap perumahan, konsumsi, dan layanan. Pembangunan infrastruktur seperti jalan dan fasilitas umum memperlancar mobilitas serta distribusi barang dan jasa. Selain itu, sektor perdagangan dan jasa berkembang pesat, membuka peluang kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Keberadaan lembaga pendidikan juga menciptakan peluang ekonomi baru. Faktor lain seperti investasi, tenaga kerja, sektor pertanian dan perkebunan, serta kebijakan pemerintah turut mendukung perkembangan ekonomi di Kotabaru. Secara keseluruhan, perkembangan ekonomi di wilayah ini mengalami peningkatan yang signifikan.

Kata Kunci: Perkembangan Ekonomi, Kotabaru, Kota Jambi.

ABSTRACT

Economic development in Kotabaru District, Jambi City, in 2010 showed significant growth. This condition was influenced by population increase due to migration, infrastructure development, and community economic activities. The method used was a literature study supported by a historical research approach. Population growth increased the demand for housing, consumption, and services. Infrastructure development such as roads and public facilities improved mobility and the distribution of goods and services. In addition, the trade and service sectors developed rapidly, creating job opportunities and increasing community income. The presence of educational institutions also generated new economic opportunities. Other factors such as investment, labor, the agricultural and plantation sectors, and government policies also supported economic development in Kotabaru. Overall, economic development in this area experienced significant improvement.

Keywords: Economic Development, Kotabaru, Jambi City.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di Kotabaru pada tahun 2010 dipengaruhi oleh sejumlah elemen yang saling berkaitan, termasuk keadaan sosial, pembangunan daerah, dan aktivitas ekonomi masyarakat. Sebagai salah satu kecamatan yang terletak di daerah Kota Jambi, Kotabaru mengalami pertumbuhan yang relatif cepat dibandingkan dengan beberapa area lainnya. Pertumbuhan ini disebabkan oleh peningkatan populasi yang tinggal di area tersebut. Pertambahan jumlah penduduk terjadi akibat adanya migrasi dari daerah sekitar serta kabupaten lain di Provinsi Jambi yang datang ke Kota Jambi untuk mencari pekerjaan, melanjutkan pendidikan, atau mencari kehidupan yang lebih baik. Peningkatan populasi ini menyebabkan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap berbagai hal penting seperti tempat tinggal, makanan, transportasi, dan layanan lainnya, yang secara langsung mendorong aktivitas ekonomi di Kotabaru.

Di samping pertumbuhan penduduk, pembangunan infrastruktur juga berperan penting dalam peningkatan ekonomi di Kotabaru pada tahun 2010. Proyek pembangunan jalan, area perumahan, fasilitas pendidikan, dan sarana umum lainnya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemajuan daerah ini. Infrastruktur yang memadai memudahkan mobilitas masyarakat dalam beraktivitas ekonomi dan mempermudah

distribusi barang serta jasa. Dengan jalan yang semakin baik, aktivitas perdagangan dapat dilakukan dengan lebih lancar, sehingga menjadikan Kotabaru lebih strategis bagi individu yang ingin memulai usaha atau mengembangkan kegiatan ekonomi lainnya.

Aspek lain yang berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi di Kotabaru adalah pertumbuhan sektor perdagangan dan layanan. Pada waktu itu, banyak muncul toko, warung makan, usaha kecil dan menengah, serta berbagai layanan yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Aktivitas perdagangan ini tidak hanya mencukupi kebutuhan warga setempat, tetapi juga menarik penduduk dari daerah sekitar untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi di Kotabaru. Dengan semakin banyaknya usaha yang hadir, peluang kerja bagi masyarakat juga mengalami peningkatan, yang berakibat pada kenaikan pendapatan masyarakat di wilayah tersebut.

Selain itu, adanya berbagai institusi pendidikan di Kotabaru juga menjadi faktor yang mendukung kemajuan ekonomi di kawasan ini. Banyaknya sekolah dan universitas mengundang banyak pelajar serta mahasiswa dari berbagai tempat untuk menuntut ilmu di Kota Jambi. Kehadiran mereka membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat, seperti usaha kos, warung makan, layanan fotokopi, percetakan, transportasi, dan berbagai usaha kecil lainnya yang memenuhi kebutuhan pelajar dan mahasiswa tersebut.

Tidak hanya itu, kebijakan pembangunan yang diterapkan oleh Pemerintah Kota Jambi juga berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Kotabaru. Pemerintah daerah berusaha untuk meningkatkan pembangunan kawasan perkotaan melalui penciptaan fasilitas umum, pengembangan permukiman baru, serta dukungan terhadap aktivitas usaha masyarakat. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan ekonomi yang baik agar masyarakat dapat mengembangkan berbagai kegiatan ekonomi dengan lebih optimal.

Dengan adanya berbagai elemen tersebut, pertumbuhan ekonomi di Kotabaru pada tahun 2010 menunjukkan perubahan yang sangat berarti. Faktor-faktor seperti peningkatan jumlah penduduk, pembangunan infrastruktur, kemajuan sektor perdagangan dan jasa, kontribusi lembaga pendidikan, serta dukungan dari pemerintah menjadi pendorong utama bagi aktivitas ekonomi di wilayah ini. Gabungan dari beberapa elemen tersebut menjadikan Kotabaru sebagai salah satu daerah yang cepat berkembang dan memiliki peran krusial dalam dinamika ekonomi Kota Jambi.

Pertumbuhan ekonomi di Kotabaru pada tahun 2010 dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berhubungan, termasuk aspek sosial, pembangunan daerah, dan kegiatan ekonomi masyarakat. Sebagai salah satu kecamatan di Kota Jambi, Kotabaru telah mengalami kemajuan yang signifikan jika dibandingkan dengan daerah lain. Hal ini dikarenakan peningkatan jumlah warga yang tinggal di lokasi tersebut. Bertambahnya jumlah penduduk ini disebabkan oleh migrasi dari daerah sekitarnya serta dari kabupaten lain di Provinsi Jambi, yang datang ke Kota Jambi untuk mencari pekerjaan, melanjutkan pendidikan, atau untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Peningkatan jumlah penduduk ini kemudian menimbulkan kebutuhan yang lebih besar dalam hal tempat tinggal, makanan, transportasi, dan berbagai layanan lainnya, sehingga secara langsung mendorong aktivitas ekonomi di Kotabaru.

Selain faktor jumlah penduduk, pembangunan infrastruktur juga memainkan peranan yang signifikan dalam kemajuan ekonomi di Kotabaru pada tahun 2010. Pembangunan jalan, area perumahan, fasilitas pendidikan, dan sarana umum lain memberikan dampak yang besar terhadap kemajuan daerah ini. Infrastruktur yang memadai mempermudah masyarakat dalam melaksanakan aktivitas ekonomi serta memperlancar distribusi barang dan jasa. Dengan akses jalan yang semakin baik, perdagangan menjadi lebih mudah dilakukan dan wilayah Kotabaru menjadi lebih strategis bagi warga yang ingin membuka usaha atau mengembangkan kegiatan ekonomi lainnya.

Faktor lain yang berkontribusi pada kemajuan ekonomi di Kotabaru adalah tumbuhnya sektor perdagangan dan jasa. Pada periode ini, mulai bermunculan berbagai toko, warung makan, usaha kecil dan menengah, serta beragam layanan jasa yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Aktivitas perdagangan ini tidak hanya mencukupi kebutuhan warga setempat, tetapi juga menarik penduduk dari daerah sekitar untuk melakukan kegiatan ekonomi di Kotabaru. Dengan semakin banyaknya usaha yang bermunculan, kesempatan kerja bagi penduduk juga meningkat, yang berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat setempat.

Di samping itu, keberadaan beraneka lembaga pendidikan di Kotabaru juga mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah ini. Banyaknya sekolah dan perguruan tinggi menarik pelajar dan mahasiswa dari berbagai daerah untuk bersekolah di Kota Jambi. Kehadiran para pelajar dan mahasiswa ini menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat, seperti usaha kos-kosan, warung makan, jasa fotokopi, percetakan, transportasi, dan berbagai usaha kecil lainnya yang mendukung kebutuhan para pelajar dan mahasiswa tersebut.

Tak hanya itu, kebijakan pembangunan yang dicanangkan oleh Pemerintah Kota Jambi juga berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Kotabaru. Pemerintah daerah berusaha meningkatkan pembangunan area perkotaan melalui penyediaan fasilitas umum, pengembangan area permukiman baru, serta dukungan terhadap usaha masyarakat. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan ekonomi yang kondusif agar masyarakat dapat mengembangkan berbagai kegiatan ekonomi secara lebih efisien.

Dengan adanya sejumlah elemen yang berpengaruh, pertumbuhan ekonomi di Kotabaru pada tahun 2010 mengalami perubahan yang cukup berarti. Pertambahan jumlah penduduk, pembenahan infrastruktur, kemajuan sektor perdagangan dan layanan, peranan institusi pendidikan, serta dukungan dari kebijakan pemerintah menjadi unsur utama yang mendorong lonjakan aktivitas ekonomi di daerah ini. Kombinasi dari beragam elemen ini menjadikan Kotabaru sebagai salah satu daerah yang tumbuh dengan cepat dan memiliki peranan vital dalam aktivitas ekonomi di Kota Jambi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan karena mengambil dari jurnal, buku, dan artikel yang terkait dengan judul penelitian. Dalam penelitian ini tentu saja dilakukan empat metode penelitian sejarah yaitu heuristik, interpretasi, kritik sumber, dan historiografi agar dapat mempermudah di dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Dan Perkembangan Ekonomi Di Kotabaru Pada Tahun 2010

Peran Kecamatan Kotabaru dalam Pertumbuhan Kota Jambi. Kecamatan Kotabaru merupakan salah satu wilayah di Kota Jambi yang menunjukkan perkembangan permukiman yang cukup signifikan. Mengacu pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Jambi tahun 2013, wilayah ini dikategorikan sebagai kawasan yang masih memiliki ruang terbuka dan berpotensi untuk dikembangkan menjadi area permukiman serta kawasan sub urban baru. Hal tersebut mengindikasikan bahwa secara perencanaan, Kotabaru dipandang memiliki kapasitas sebagai wilayah penyangga (buffer zone) dalam pengembangan permukiman di Kota Jambi, terutama guna menyeimbangkan pertumbuhan yang selama ini terkonsentrasi di pusat kota atau kawasan Central Business District (CBD), seperti Kecamatan Pasar Jambi, Jelutung, dan Jambi Selatan. Faktor-faktor Pendukung

Pertumbuhan Ekonomi dan Permukiman. Pertumbuhan kawasan permukiman serta perkembangan kota di Kota Jambi secara umum dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik ekonomi, sosial, budaya, maupun fisik. Dari perspektif ekonomi, unsur-unsur seperti nilai lahan, aktivitas perdagangan dan jasa, keberadaan pusat pelayanan, serta kemudahan akses terhadap infrastruktur seperti jalan dan transportasi menjadi faktor utama yang mendorong pertumbuhan permukiman.

Sebagai wilayah sub urban di bagian pinggiran kota, Kecamatan Kotabaru berpotensi memperoleh manfaat dari penyebaran pusat-pusat kegiatan ekonomi baru, termasuk sektor perdagangan dan layanan publik yang mulai berkembang di wilayah tersebut. Kondisi ini berimplikasi positif terhadap aktivitas ekonomi lokal, meningkatkan kebutuhan akan sarana pendukung dan infrastruktur, serta mendorong perpindahan penduduk dari pusat kota ke wilayah pinggiran guna mendapatkan hunian yang lebih terjangkau dan lingkungan yang relatif lebih nyaman dibandingkan kawasan pusat yang padat.

Kondisi Ekonomi Tahun 2010 secara khusus, kondisi ekonomi Kecamatan Kotabaru pada tahun 2010 tidak dijelaskan secara rinci dalam dokumen. Namun demikian, gambaran umum dapat disimpulkan secara tidak langsung sebagai berikut:

- **Peningkatan jumlah penduduk di Kota Jambi**

Cukup signifikan dalam kurun waktu 1990 hingga 2015 menunjukkan adanya permintaan tinggi terhadap hunian serta aktivitas ekonomi di sekitarnya, termasuk di wilayah Kotabaru. Pada tahun 2010, pertumbuhan penduduk mencapai titik tertinggi (misalnya sebesar 29,9% pada periode 2005–2010), yang mencerminkan adanya tekanan besar terhadap kebutuhan perumahan dan mendorong perkembangan kawasan sub urban.

- **Pembangunan infrastruktur serta pengembangan pusat pelayanan**

Di kota baru kemungkinan terjadi mengingat kebijakan tata ruang kota mengarahkan agar pusat kegiatan ekonomi tidak hanya terpusat di kawasan CBD, melainkan juga tersebar ke wilayah pinggiran seperti Kotabaru guna menciptakan pemerataan pertumbuhan serta mengurangi kepadatan di pusat kota.

- **Aktivitas ekonomi di Kotabaru**

Didominasi oleh sektor perdagangan dan jasa, serta didukung oleh masuknya investor yang tertarik mengembangkan properti dan fasilitas publik guna memenuhi kebutuhan penduduk yang terus meningkat. Hal ini sejalan dengan pola perkembangan wilayah urban yang mengalami difusi ekspansi secara konsentris, di mana daerah pinggiran mulai berkembang mengikuti pusat aktivitas utama.

Tantangan dan Potensi yang Dihadapi. Meskipun memiliki potensi besar untuk berkembang, pesatnya pertumbuhan ekonomi dan permukiman di Kecamatan Kotabaru juga membawa berbagai tantangan. Selain itu, diperlukan sinergi yang kuat antara pemerintah daerah, para pemangku kepentingan (stakeholders), dan masyarakat setempat agar perencanaan permukiman serta pengembangan ekonomi dapat berjalan secara berkelanjutan. Penyediaan infrastruktur yang memadai serta distribusi pusat kegiatan ekonomi yang merata menjadi faktor penting dalam menjaga keseimbangan pertumbuhan, baik di Kotabaru maupun di Kota Jambi secara keseluruhan.

Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi perkembangan ekonomi di Kotabaru pada tahun 2010

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perkembangan Ekonomi di Kotabaru Jambi Tahun 2010 ada beberapa yaitu sebagai berikut:

- **Investasi**

Investasi menjadi salah satu unsur penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Keberadaan investasi dapat meningkatkan kegiatan produksi, memperluas peluang kerja, serta mendorong berkembangnya sektor industri maupun jasa. Semakin besar

aliran investasi yang masuk ke suatu wilayah, maka semakin besar pula kontribusinya terhadap peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat dan pembangunan daerah.

- **Tenaga Kerja**

Tenaga kerja memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian karena merupakan salah satu faktor produksi utama. Ketersediaan tenaga kerja yang cukup dapat meningkatkan kapasitas produksi barang dan jasa. Selain itu, semakin banyak tenaga kerja yang terserap dalam berbagai sektor ekonomi, maka semakin besar pula potensi peningkatan pendapatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah.

- **Jumlah Penduduk**

Jumlah penduduk juga menjadi faktor yang memengaruhi perkembangan ekonomi wilayah. Penduduk tidak hanya berfungsi sebagai tenaga kerja, tetapi juga sebagai konsumen yang menciptakan permintaan terhadap berbagai barang dan jasa. Pertumbuhan jumlah penduduk dapat memperluas pasar dan meningkatkan aktivitas ekonomi di suatu daerah.

- **Peran Sektor Pertanian dan Perkebunan**

Sektor pertanian dan perkebunan merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian di wilayah Jambi. Berbagai komoditas perkebunan, seperti karet, menjadi sumber pendapatan utama bagi masyarakat dan berperan dalam menunjang kegiatan ekonomi daerah. Produksi komoditas tersebut turut memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat serta perkembangan ekonomi lokal.

- **Pengeluaran Pemerintah Daerah**

Belanja pemerintah daerah juga memiliki pengaruh terhadap perkembangan ekonomi. Pengeluaran pemerintah yang dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur, pelayanan publik, dan berbagai program pembangunan dapat mendorong aktivitas ekonomi masyarakat. Selain itu, kebijakan pengeluaran pemerintah juga dapat menciptakan kesempatan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa perkembangan ekonomi di Kecamatan Kotabaru pada tahun 2010 mengalami peningkatan yang cukup pesat. Hal ini tidak terjadi begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Salah satu faktor utamanya adalah bertambahnya jumlah penduduk akibat arus migrasi, yang kemudian mendorong meningkatnya kebutuhan masyarakat dan memicu aktivitas ekonomi di wilayah tersebut. Selain itu, pembangunan infrastruktur seperti jalan, perumahan, dan fasilitas umum juga memberikan dampak besar terhadap kelancaran kegiatan ekonomi. Perkembangan sektor perdagangan dan jasa yang semakin ramai turut membuka banyak peluang usaha dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Keberadaan lembaga pendidikan juga ikut berperan dalam menggerakkan ekonomi, karena menghadirkan kebutuhan baru yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai peluang usaha.

Di samping itu, faktor lain seperti investasi, tenaga kerja, serta dukungan dari pemerintah daerah melalui kebijakan dan pembangunan juga menjadi pendorong penting dalam perkembangan ekonomi Kotabaru. Dengan berbagai faktor tersebut, Kotabaru berkembang menjadi salah satu wilayah yang cukup strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Kota Jambi. Meskipun demikian, perkembangan yang pesat ini tetap perlu diimbangi dengan perencanaan yang baik agar tidak menimbulkan masalah di kemudian hari. Oleh karena itu, kerja sama antara pemerintah dan masyarakat sangat dibutuhkan agar perkembangan ekonomi di Kotabaru dapat terus berjalan secara stabil dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Haliza, Siti Nur, and Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. "PENENTUAN SEKTOR UNGGULAN DALAM PEREKONOMIAN WILAYAH KABUPATEN KOTABARU PULAU LAUT DENGAN PENDEKATAN SEKTOR PEMBENTUK PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)" 5, no. 1 (2024): 17–24. <https://doi.org/10.26418/uniplan.v5i1.75805>.
- Pendidikan, Jurnal, Ilmu Pengetahuan, Sosial Fkip, and Universitas Jambi. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi" 4, no. 3 (2024).
- Pusat, Badan, and Statistik Kabupaten. "PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KOTABARU MENURUT PENGELUARAN, TAHUN 2010-2014," 2014.
- Utari, Tri. "Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Dan Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Kabupaten / Kota Di Provinsi Jambi" 8, no. 2 (2019): 82–95.